

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Magang yang dilakukan oleh mahasiswa adalah suatu kesempatan baik dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang berkualitas. Partisipasi Mahasiswa dalam Program Magang memberikan peluang yang signifikan dalam mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang terampil. Melalui Program Magang, mahasiswa dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam praktik dan memperdalam pemahaman atas materi yang telah dipelajari. Proses Program Magang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh secara langsung di dunia kerja, sehingga mereka siap secara praktis untuk memasuki lapangan kerja. Salah satu inisiatif akademik yang memfasilitasi Program Magang adalah UPT Proteksi Tanaman Pangan dan Holtikultura. Kegiatan yang dilakukan di laboratorium ini melibatkan berbagai aspek ilmu yang diajarkan kepada mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian, seperti budidaya tanaman pangan, pengendalian organisme pengganggu tanaman, dan evaluasi. Salah satu komoditi yang paling sering ditanggulangi adalah tanaman padi.

Tanaman padi merupakan komoditas tanaman pangan pokok utama di Indonesia. Dimana kebutuhan akan padi tiap tahunnya terus meningkat, sementara jumlah lahan budidaya berbanding terbalik dengan kebutuhan dalam Negeri. Hal ini dipengaruhi oleh alih fungsi lahan budidaya menjadi lahan pemukiman dan infrastruktur sehingga hasil produksi tiap tahun semakin menurun. Berdasarkan data BPS Kabupaten Ngawi, 2012 dan 2021 menjelaskan bahwa Luas wilayah yang mengalami alih fungsi lahan seluas 26,25 ha.

Penggunaan pupuk dan pestisida kimia yang berlebihan juga memberikan dampak yang buruk bagi tanah dan ekosistem di sekitar lahan budidaya, masalah baru datang lagi dari serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), terutama hama tikus yang memberikan dampak kerusakan terberat pada tanaman, dimana tikus dikenal dengan hewan pengerat yang perkembangbiakannya cukup cepat dan

menyerang tanaman dalam koloni yang besar. Upaya untuk meningkatkan jumlah produksi padi salah satunya dengan cara proteksi terhadap hama tikus.

Bubur California (BC), merupakan sebuah inovasi dalam dunia pertanian, khususnya budidaya tanaman pangan yang berfungsi sebagai pestisida, fungisida, dan insectisida serta berperan untuk menekan tingkat serangan hama tikus. Bubur California (BC) terdiri dari tiga bahan pokok utama yaitu kapur gamping yang masih aktif, belerang, dan air yang memiliki kemampuan untuk mengusir hama tikus karena menimbulkan aroma yang tidak disukai oleh tikus.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Program Magang

Secara umum tujuan Program Magang sebagai berikut :

1. Memberi persiapan dan pengalaman kepada mahasiswa untuk berkolaborasi dan berinteraksi secara sosial dalam kelompok, serta meningkatkan keterampilan komunikasi dan aksesibilitas terhadap informasi
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menganalisis suatu permasalahan di tempat kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Program Magang Secara umum tujuan khusus Program Magang sebagai berikut :

1. Memenuhi kewajiban dalam menempuh semester akhir dan menjadi syarat kelulusan sarjana terapan pertanian.
2. Menganalisis pengaruh pengaplikasian Bubur California (BC), terhadap intensitas serangan hama tikus pada tanaman padi Inpari 42 di UPT PHTP Madiun

1.3 Manfaat Program Magang

Berdasarkan tujuan diatas, manfaat kegiatan Program Magang sebagai berikut :

1. Mahasiswa memiliki pengalaman dan lebih siap dalam memasuki dunia kerja.
2. Mahasiswa mampu menganalisis dan mampu memberikan keputusan yang tepat dalam mengatasi sebuah masalah.

1.4 Lokasi dan jadwal kerja

Program Magang dilaksanakan pada UPT Proteksi tanaman Pangan dan Holtikultura. Desa kedungrejo, Kecamatan pilangkenceng, Kabupaten Madiun. Program Magang dimulai pada tanggal 19 Februari 2024 sampai dengan tanggal 19 Juni 2024. Dengan sistem waktu kerja mulai pukul 08.00 WIB – 16.00 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

Dalam menjalankan Program Magang, metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode praktek di luar lingkungan kampus. Berikut adalah kegiatan di luar lingkungan kampus yang digunakan:

1. Mengikuti Setiap Kegiatan yang ada di Lapang

Metode ini merupakan seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan di UPT Proteksi Tanaman pangan dan Holtikultura Kab. Madiun sesuai dengan rutinitas yang ada. Seperti, sterilisasi alat dan bahan Laboratorium, pembuatan Bubur California (BC), pembuatan MOL, pembuatan EKG (ekstrak kentang gula), perbanyakan bakteri dan jamur, menghitung kerapatan dan populasi bakteri, budidaya padi, serta menanam refugia.

2. Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan pengamatan untuk mendapat informasi secara langsung terkait kejadian yang terjadi di lapang.

3. Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan kegiatan yang mencakup teknik dan teknis dalam aplikasi sebagai bentuk upaya pencegahan dan pengendalian di

UPTTPH selama menjalankan kegiatan Praktek Kerja lapangan dan dibimbing langsung oleh kepala Laboratorium serta pembimbing lapang.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan kegiatan pengambilan foto dan video baik pada saat pengaplikasian, penanaman, pembuatan, dan pelaksanaan selama melaksanakan Magang.

5. Studi Pustaka

Teknik studi pustaka merupakan cara untuk mengumpulkan informasi dengan mencatat hasil dari kegiatan lapangan atau sumber literatur seperti buku, brosur Laboratorium, dan referensi literatur lainnya yang mendukung.